Klub Kotak Surat menampilkan...

Siapakah Juruselamat yang dijanjikan itu?

Teman terkasih,
Dalam pelajaran yang baru saja kita pelajari bersama, kita melihat bagaimana Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah. Karena ketidaktaatan mereka, mereka harus meninggalkan Taman Eden yang begitu indah. Namun Allah tetap mengasihi Adam dan Hawa dan Dia berjanji bahwa suatu hari nanti Dia akan mengirmkan Juruselamat.

Siapakah Juruselamat yang dijanjikan itu? Juruselamat yang dijanjikan itu adalah Tuhan Yesus. Alkitab berkata, "..engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Matius 1:21)

Sebelum Yesus datang, Allah memerintahkan kepada umat-Nya untuk mempersembahkan anak domba sebagai korban bakaran untuk menghapus dosa mereka. Setiap orang harus mempersembahkan satu anak domba untuk dosa orang itu sendiri. Jadi anak domba itu mati untuk dosa orang itu.

Apa yang Allah ajarkan kepada mereka saat itu? Bahwa sesuatu harus mati untuk menebus dosa.Alkitab berkata, " Sebab upah dosa ialah maut..." (roma 6:23)

Allah juga mengajarkan kepada mereka bahwa suatu hari nanti anakNya akan datang ke dunia untuk menjadi juruselamat kita. Dia akan mati di atas kayu salib untuk menanggung dosa-dosa seluruh dunia ini.

Juruselamat yang dijanjikan

Selama ratusan tahun, umat Allah mempersembahkan anak domba untuk dosa-dosa mereka seperti apa yang diperintahkan Allah kepada mereka. Mereka tahu bahwa sesuatu harus mati untuk dosa mereka. Mereka senang karena Allah mengijinkan mereka mempersembahkan domba sebagai korban menghapus dosa. Namun sepanjang waktu itu mereka menantikan Juruselamat yang sudah Allah janjikan.

Suatu hari seorang malaikat datang menampakkan diri kepada seorang wanita muda (yang suci) dan berkata kepadanya bahwa dia akan menjadi seorang ibu Juruselamat yang dijanjikan itu. Malaikat itu berkata, "…engkau akan menakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Matius 1:21).

Nama "Yesus" berarti "Juruselamat". Seorang juruselamat berarti sebuag pribadi yang menyelamatkan kita dari suatu hal. Yesus adalah Juruselamat yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Tuhan Yesus dilahirkan di kota betlehem. Dia memiliki seorang Ibu seperti yang dimiliki bayi-bayi yang lain juga. Namun Tuhan Yesus tidak memiliki seorang ayah seperti yang kita miliki di dunia ini. Siapakah Ayah atau BapaNya? BapaNya adalah Allah! Yesus sungguh-sungguh Anak Allah.

Sebagai seorang anak, Yesus taat kepada orang tuaNya yang ada di dunia ini. Hal ini menyenangkan hati Bapa di sorga. Begitu juga dengan kita, Allah Bapa di sorga senang ketika kamu taat kepada orang tuamu . Alkitab berkata, "Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya. Dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia." (Lukas 2:52)

Pada saat Yesus mulai berumur 30 tahun, Dia mulai berkotbah dan mengajar. Suatu hari Yohanes Pembaptis melihat Yesus. Yohanes berkata, "lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia." (Yohanes 1:29)

Yohanes memanggil Yesus "Anak Domba Allah" karena Yesus akan mati untuk menghapus segala dosa dunia. Yesus adalah satu-satunya yang dapat mati untuk menghapus segala dosa kita, karena Dia kudus dan tidak pernah berdosa.

Yesus melakukan banyak sekali perbuatan yang luar biasa. Alakitab mangatakan bahwa "Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, dan bahwa dia "berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis.." (kisah Para Rasul 10:38)

Suatu waktu Yesus tertidur, dan selagi dia tertidur, datanglah angin badai yang sangat besar. Ombak menjadi sangat tinggi sehingga murid-murid itu berpikir bahwa mereka akan tenggelam. Mereka mambangunkan Yesus dan berkata, “Tuhan, selamatkan kita, kita binasa.”
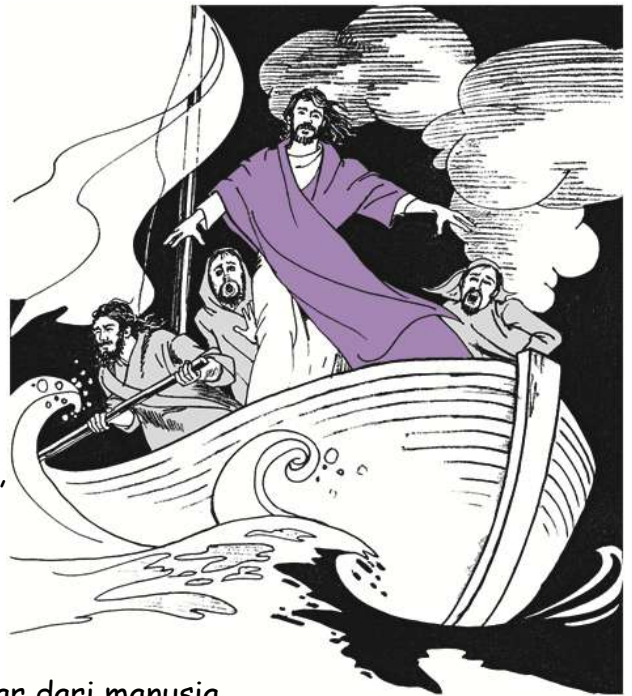
Yesus berkata kepada angin dan ombak itu, “Diam Tenanglah!”. Angin dan ombak itu manjadi tenang. Murid-muridNya menjadi heran dan berkata, “Siapakah gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepadaNya?

Yesus memiliki kuasa atas Iblis dan roh-roh jahatnya. Dia mengusir roh-roh jahat keluar dari manusia. Dia menyembuhkan orang sakit. Dia membuat oreang yang buta menjadi melihat, tuli dapat mendengar, bisu berkata-kata dan orang yang lumpuh berjalan.

Tuhan Yesus bahkan membangkitkan beberapa orang mati. Suatu hari Yesus melewati sebuah acara pemakaman. Semua orang di tempat itu menangis karena seorang anak tunggal dari seorang janda telah mati dan mereka akan menguburkannya. Janda yang malang ini tidak memiliki suami dan sekarang anak tunggalnya mati.

Yesus berkata kepada wanita ini, “Jangan menangis.”Kemudian Dia berbicara kepada anak yang sudah mati itu, “hai amak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!” Anak muda itu bangun dan duduk dan mulai berbicara. Orang-orang memuji Allah dan berkata, “ Allah telah melawat umat-Nya.”

Mengapa Yesus datang?

Tuhan Yesus tidak datang ke dunia hanya untuk menyembuhkan orang sakit dan melakukan mujizat yang dahsyat. Dia datang untuk mati di atas kayu salib, menebus segala dosa kita. Dia datang untuk menjadi Juruselamat kita.

Kisah yang paling sedih namun yang paling luar biasa yang pernah terjadi di dunia ini adalah ketika Yesus menderita dan mati untuk semua dosa kita.

Setan menghasut orang-orang yang tidak senang kepada Yesus untuk merencanakan yang jahat terhadap Yesus untuk membunuhNya. Mereka mengikat Yesus dengan ikatan yang begitu kuat dan membawaNya pada Pilatus, Gubenur Romawi mereka mengatakan kebohongan tentang Yesus dan mendakwaNya dengan berbagai-bagai macam tuduhan yang tidak benar.

Pilatus memerintahkan prajurutnya untuk mengambil Yesus dan memukulNya. Prajurit-prajurit itu menanggalkan jubahNya dan memukulNya dengan cambuk, orang-orang jahat itu bergantian memukuli wajahNya. Bahkan beberapa di antara mereka meludahi wajahNya serta mengolok-olok Dia.

Kemudian mereka membuat sebuah mahkota untuk Yesus – bukan mahkota emas tetapi mahkota duri. Mereka membawa Yesus ke sebuah tempat yang disebut kalvari kemudian menyalibkanNya.

Tangan dan kakiNya dipaku pada salib itu. Ada dua penjahat yang disalibkan bersama Yesus pada saat itu, satu di sebelah kananNya dan satu di sebelah kiriNya. Kedua penjahat ini di salibkan karena mereka memang telah melakukan perbuatan yang jahat. Akan tetapi Yesus tidak pernah melakukan hal yang salah. Dia mati untuk menanggung hukuman yang semestinya kita tanggung.

Pada saat Yesus tergantung di atas kayu salin itu, Dia dapat melihat orang-orang yang telah memukulNya. Dia dapat melihat mereka yang telah memakuNya pada salib itu. Dia mengasihi mereka meskipun mereka telah berbuat seperti itu kepadaNya dan Dia berdoa untuk mereka. Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang merka perbuat." Yesus berdoa bagi musuh-musuhNya. Dia ingin agar merekapun diselamatkan.

Salah satu penjahat yang disalibkan bersama Yesus percaya kepadaNya. Dia mempercayai Yesus sebagai Juruselamatnya. Ketika orang itu telah mati, dia pergi bersama Tuhan Yesus ke Sorga. Namun penjahat yang satunya tidak mau percaya pada Yesus, dia tidak pergi ke sorga, dia terhilang selamanya.

Sekarang kita ada di pertanyaan yang paling penting:

Mengapa Yesus mati di atas kayu salib? Dia mati untuk semua dosa kita.

Mengapa Yesus mati?

Alkitab berkata bahwa Allah mengambil semua dosa kita dan menanggungkanya pada anakNya yaitu Tuhan Yesus, semua kebohongan kita, ketidak taatan kita, perkataan buruk kita, kelakuan buruk kita. Itulah mengapa Yesus mati. Alkitab berkata, '…tetapi ALLAH telah menimpakan kepadaNya (Yesus) kejahatan (dosa) kita sekalian. (Yesaya 53:6)

Apa yang terpenting yang telah kita pelajari dalam pelajaran kita kali ini? YESUS, Anak Allah, mati untuk semua dosa kita. Dia mati untuk semua dosaku dan Dia mati untuk semua dosamu.

Apakah kamu tahu mengapa Tuhan Yesus menyerahkan hidupNya diatas kayu salib untukmu? Dia menyerahkan hidupNya untuk kamu karena Dia sangat mengasihimu. Rasul Paulus mengatakan, "…Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku" (Galatia 2:20)

Kamu dapat berkata demikian juga. Katakan kepada dirimu sekarang juga –"anak Allah sangat mengasihi aku dan telah menyerahkan diriNya untuk aku."

Tuhan Yesus tidak hanya mati untuk dosa-dosa kita, namun Dia juga bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. Dia adalah Juruselamat kita yang hidup!

Ketika kamu percaya pada Tuhan Yesus dan menjadikan Dia sebagai Juruselamatmu, Allah akan mengampuni dari segala dosamu dan menjadikan kamu anakNya. Kamu diselamatkan untuk selamanya. Alkitab berkata, "Percayalah kepada Tuhan yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." (Kisah Para Rasul 16:31)